



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang objek yang akan diteliti beserta dengan subjek penelitiannya. Desain penelitian berisi tentang pendekatan apa saja yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini. Variabel penelitian menjelaskan tentang pengukuran yang akan dipakai untuk menghitung seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan teknik pengumpulan sampel adalah teknik yang digunakan untuk memilih perusahaan mana yang akan dijadikan sampel penelitian dan teknik pengumpulan data merupakan metode analisis penelitian menggunakan program pengelolaan data komputer.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Peneliti menggunakan data pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, dimana laporan-laporan tersebut akan menjadi sumber informasi untuk menganalisis pengaruh *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditor*, rasio total akrual, *CEO's education*, *frequent number of CEO's pictures*, dan *state-owned enterprises* terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

**C** Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014), yaitu sebagai berikut:

### 1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk studi formal karena akan menjawab pertanyaan yang ada pada perumusan masalah yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dan akan menguji hasil hipotesis penelitian yang telah disebutkan.

### 2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik *observational studies*. Peneliti menggunakan teknik observasi karena peneliti tidak secara langsung meneliti suatu perusahaan, tetapi dengan mengamati laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor infrastuktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3. Berdasarkan Pengendalian Variabel Oleh Peneliti

Variabel dalam penelitian ini berdasarkan pada variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya dan peneliti tidak dapat memanipulasi variabel-variabel tersebut. Sehingga penelitian ini termasuk sebagai penelitian *ex post facto*.

### 4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hasil hipotesis agar mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan seberapa besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh tersebut. Dengan pengujian tersebut, maka peneliti dapat menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini dapat digolongkan menjadi studi gabungan yaitu menggabungkan antara teknik penelitian *cross-section* dengan *time series*. Hal ini karena peneliti menggunakan kumpulan data pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan hanya selama periode 2018-2020 dan dalam satu kurun waktu saja.

## 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkupnya, maka penelitian ini merupakan penelitian yang diuji secara kuantitatif dan termasuk dalam studi statistik karena bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri dari populasi yang dibuat kesimpulannya menurut ciri-ciri sampel.

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungannya, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana data yang peneliti gunakan adalah perolehan data berdasarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen sebagai variabel terikat dan variabel independen sebagai variabel bebas. *Fraudulent financial reporting* (kecurangan laporan keuangan) merupakan variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sedangkan variabel independen dalam penelitian ini menggunakan elemen-elemen dari teori *fraud hexagon* dengan proksi yang dapat menjadi penyebab kasus *fraudulent financial reporting*, antara lain adalah *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditor*, rasio total akrual, *CEO's education*, *frequent number of CEO's pictures*, dan *state-owned enterprises*.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian:

### 1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Yang artinya bahwa besaran variabel dependen akan dipengaruhi oleh besaran dari variabel independennya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting* yang diproksikan dengan Beneish M-Score (Beneish, 1999). Adapun rumus dari Beneish M-Score adalah sebagai berikut:

$$\text{Beneish M-Score} = -4,84 + 0.92 (\text{DSRI}) + 0.528 (\text{GMI}) + 0.404 (\text{AQI}) + 0.892 (\text{SGI}) + 0.115 (\text{DEPI}) - 0.172 (\text{SGAI}) - 0.327 (\text{LVGI}) + 4.679 (\text{TATA})$$

Perusahaan yang mendapatkan nilai Beneish M-Score  $>-2.22$  dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan kecurangan, dan jika perusahaan mendapatkan nilai  $\leq -2.22$  maka dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Hasil Beneish M-Score kemudian diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kode 1 untuk perusahaan yang melakukan kecurangan, dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Berikut merupakan perhitungan dari setiap variabel Beneish M-Score:

#### a. *Day's Sales in Receivable Index (DSRI)*

Rasio ini membandingkan piutang usaha dengan penjualan yang diperoleh perusahaan suatu tahun (t) dengan tahun sebelumnya (t-1). Nilai DSRI yang



besar diakibatkan oleh perubahan kebijakan kredit untuk meningkatkan penjualan, tetapi peningkatan piutang yang tidak sebanding terhadap penjualan juga dapat menunjukkan inflasi pendapatan (Beneish, 1999). Rumus DSRI adalah sebagai berikut:

$$DSRI = \frac{Receivable_t / Sales_t}{Receivable_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

**b. Gross Margin Index (GMI)**

Rasio ini membandingkan laba kotor yang diperoleh perusahaan pada tahun sebelumnya (t-1) dengan tahun berjalan (t). Jika nilai GMI > 1, maka terjadi penurunan laba kotor perusahaan (Beneish, 1999). Penurunan laba kotor dapat menunjukkan bahwa keuangan perusahaan sedang memburuk, sehingga dapat kemungkinan perusahaan untuk melakukan kecurangan juga semakin tinggi. Rumus GMI adalah sebagai berikut:

$$GMI = \frac{(Sales_{t-1} - COGS_{t-1}) / Sales_{t-1}}{(Sales_t - COGS_t) / Sales_t}$$

**c. Asset Quality Index (AQI)**

Rasio ini membandingkan aset tidak lancar perusahaan selain aset tetap terhadap total aset pada suatu tahun (t) dengan tahun sebelumnya (t-1). Beneish (1999) mengatakan jika nilai AQI > 1, maka terdapat peningkatan pada kualitas aset perusahaan yang menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pada jumlah aset tidak lancar perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan ke depannya dan juga berarti adanya peningkatan pada jumlah penangguhan beban. Rumus AQI adalah sebagai berikut:

$$AQI = \frac{1 - (Current Asset_t + PP\&E_t) / Total Asset_t}{1 - (Current Asset_{t-1} + PP\&E_{t-1}) / Total Asset_{t-1}}$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**d. Sales Growth Index (SGI)**

Rasio ini membandingkan penjualan perusahaan dalam suatu tahun (t) terhadap tahun sebelumnya (t-1). Menurut Beneish (1999), jika nilai SGI > 1 maka terdapat kemungkinan terjadinya manipulasi laba. Rumus SGI adalah sebagai berikut:

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

**e. Deprecitation Index (DEPI)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur beban depresiasi terhadap aset tetap sebelum depresiasi pada tahun t-1 dengan tahun t. Jika nilai DEPI > 1, maka terjadi penurunan beban penyusutan aset tetap, sementara dalam rasio ini berarti bahwa terjadinya peningkatan beban penyusutan aset tetap (Beneish, 1999). Rumus DEPI adalah sebagai berikut:

$$DEPI = \frac{Depreciation_{t-1} / (Depreciation_{t-1} + PP\&E_{t-1})}{Depreciation_t / (Depreciation_t + PP\&E_t)}$$

**f. Sales General and Administrative Expense Index (SGAI)**

Rasio ini mengukur beban penjualan, umum dan administrasi perusahaan dengan penjualan pada tahun t dengan tahun t-1. Jika nilai SGAI > 1, maka terdapat penurunan beban operasional perusahaan atau terjadinya peningkatan penjualan (Beneish, 1999). Rumus SGAI adalah sebagai berikut:

$$SGAI = \frac{SG\&A\ Expense_t / Sales_t}{SG\&A\ Expense_{t-1} / Sales_{t-1}}$$

**g. Leverage Index (LVGI)**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adalah rasio yang membandingkan jumlah utang perusahaan dengan total aset pada tahun  $t$  dengan  $t-1$ . Jika nilai  $LVI > 1$ , maka adanya peningkatan pada komposisi utang terhadap total aset perusahaan (Beneish, 1999). Rumus dari LVGI adalah:

$$LVGI = \frac{Total Liabilities_t / Total Asset_t}{Total Liabilities_{t-1} / Total Asset_{t-1}}$$

#### h. *Total Accrual (TATA)*

Rasio TATA adalah rasio yang mengukur tingkat total akrual terhadap total aset. Rasio TATA yang tinggi menunjukkan bahwa adanya kemungkinan perusahaan melakukan manipulasi laba dengan menaikkan pendapatan (Beneish, 1999). Rumus dari TATA adalah:

$$TATA = \frac{Income\ from\ Continuing\ Operation_t - Cash\ Flow\ from\ Operation_t}{Total\ Asset_t}$$

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

#### a. *Financial Stability*

Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang sehat apabila keuangannya stabil. Perusahaan yang mengalami masalah keuangan dapat memberikan tekanan kepada manajemen untuk menyelesaikan masalah tersebut sehingga hal tersebut dapat menjadi alasan manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Stabilitas keuangan perusahaan



dapat dihitung dengan menjumlahkan total aset perusahaan dari periode ke periode. Total aset perusahaan dibagi menjadi dua yaitu *current asset* dan *non-current asset*. Kedua akun tersebut merupakan gambaran dari banyaknya total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Skousen *et al.* (2009) menghitung *financial stability* menggunakan rasio perubahan aset selama dua tahun terakhir (ACHANGE) yang dihitung dengan rumus:

$$\text{ACHANGE: } \frac{\text{Total asset}_t - \text{Total asset}_{t-1}}{\text{Total asset}_{t-1}}$$

**b. Financial Target**

*Financial target* atau target keuangan adalah harapan yang diberikan oleh pemegang saham kepada manajemen untuk mencapai suatu target yang diinginkan. Target tersebut diberikan supaya ekonomi perusahaan semakin baik sehingga dapat memberikan keuntungan yang banyak bagi perusahaan. Harapan tersebut akan mendorong manajemen untuk terus memberikan hasil kerja yang baik agar keuangan perusahaan tetap stabil sehingga dapat memungkinkan manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Menurut Skousen *et al.* (2009) rasio ROA dapat digunakan untuk mengukur *financial target*, yaitu rasio profitabilitas yang dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan aset yang dimilikinya. Berikut merupakan rumus rasio ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

**c. External Pressure**

Tekanan eksternal merupakan suatu tekanan atau desakan yang diterima oleh manajemen perusahaan untuk memperoleh tambahan pendanaan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pihak eksternal berupa utang dan modal. Pendanaan tersebut dibutuhkan agar perusahaan dapat memenuhi persyaratan dan kewajibannya kepada pihak ketiga. Sehingga variabel *external pressure* diukur dengan rasio *leverage*, yaitu rasio perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aset perusahaan. Adapun rumus rasio *leverage* menurut Skousen *et al.* (2009), yaitu:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

**d. Ineffective Monitoring**

*Ineffective monitoring* atau ketidakefektifan pengawasan merupakan situasi yang mana unit pengawasan internal perusahaan lemah dan tidak efektif sehingga kemungkinan terjadi *fraud* akan semakin tinggi. Untuk memaksimalkan pengawasan internal perusahaan dibutuhkan komisaris independen untuk dapat memonitor kegiatan operasional perusahaan karena komisaris independen adalah seseorang yang tidak memiliki relasi bisnis atau relasi lainnya dengan perusahaan. Oleh karena itu, *ineffective monitoring* diukur menggunakan rasio banyaknya anggota komisaris independen dibagi dengan banyaknya dewan komisaris dalam perusahaan. Adapun rumus rasio *ineffective monitoring* menurut Skousen *et al.* (2009), yaitu:

$$\text{BDOIT} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

**e. Nature of Industry**

*Nature of Industry* artinya keadaan di mana perusahaan dalam kondisi yang ideal. Summers dan Sweeney (1998) dalam Skousen *et al.* (2009) mengatakan akun persediaan serta piutang tak tertagih dapat digunakan untuk



memprediksi terjadinya manipulasi laporan keuangan dalam perusahaan karena jumlahnya bersifat subjektif, yang artinya manajemen dapat menentukan jumlahnya sesuai keinginan. Sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memanipulasi laporan keuangan. Menurut Skousen *et al.* (2009), *nature of industry* dapat diukur dengan rasio total piutang usaha (RECEIVABLE) dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{RECEIVABLE: } \left( \frac{\text{Piutang}_t}{\text{Penjualan}_t} - \frac{\text{Piutang}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \right)$$

**f. Change in Auditor**

SAS No. 99 (AICPA, 2002) menyebutkan bahwa perubahan auditor dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan karena perusahaan yang melakukan pergantian auditor kemungkinan untuk menghapus jejak *fraud* yang ditemukan oleh auditor yang lama. *Change in auditor* dapat menjadi alasan rasional manajemen untuk melakukan *fraud*, karena saat perusahaan melakukan pergantian auditor manajemen membutuhkan waktu untuk beradaptasi sehingga dapat menimbulkan *stress period*. Menurut Skousen *et al.* (2009), pengukuran *change in auditor* dapat menggunakan variabel *dummy* (AUDCHANGE). Kode 1 jika perusahaan melakukan pergantian kantor akuntan publik selama periode 2018-2020. Dan kode 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik selama periode 2018-2020.

**g. Rasio Total Akrua**

Rasio total akrual digunakan sebagai salah satu pengukuran dari variabel *rationalization*. Nilai akrual perusahaan diperoleh dari hasil keputusan yang dibuat oleh manajemen, sehingga hal ini dapat membuat manajemen



merasionalisasikan pemikiran dan tindakannya terkait dengan pencatatan laporan keuangan. Dalam hal ini, manajemen mempunyai tujuan yaitu ingin membuat hasil laporan keuangan yang baik, sehingga dapat memicu manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Menurut Skousen *et al.* (2009), rumus rasio TATA dapat dijabarkan seperti berikut ini:

$$TATA = \frac{\text{Net Income from Continuing Operation} - \text{Cash from Operation}}{\text{Total Asset}}$$

#### **h. CEO's Education**

Pendidikan CEO merupakan suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki CEO untuk dapat mengatur seluruh kegiatan operasional perusahaan. Dengan pendidikan, seseorang bisa mendapatkan pengetahuan yang luas untuk dapat mengambil keputusan yang baik dan menerima setiap saran yang diberikan kepadanya. Tetapi beberapa CEO juga dapat memanfaatkan kemampuannya tersebut untuk melakukan kecurangan jika mendapat tekanan dan masalah dalam proses menjalankan perusahaan. Sehingga untuk mengukur variabel *CEO's education* dapat menggunakan variabel *dummy*. Kode 1 jika CEO mempunyai latar belakang pendidikan magister dan di atasnya dan kode 0 jika CEO mempunyai latar belakang pendidikan di bawah magister (Ying dan Mei, 2014).

#### **i. Frequent Number of CEO's Pictures**

CEO atau direktur utama adalah seseorang yang mendapat kepercayaan dari pemegang saham untuk memimpin dan mengoperasikan jalannya sebuah perusahaan. Banyaknya jumlah foto yang terpasang pada laporan tahunan

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dapat mengidentifikasi seberapa besar kesombongan yang dimiliki pada diri seorang CEO. CEO yang memiliki sikap arogansi yang tinggi dapat melakukan segala cara untuk dapat mempertahankan posisi dan jabatannya dalam sebuah perusahaan, sehingga kemungkinan CEO tersebut melakukan kecurangan laporan keuangan juga akan semakin tinggi.

Kecurangan tersebut dilakukan agar CEO dapat memberikan hasil laporan keuangan yang baik kepada pemegang saham serta untuk menarik perhatian para pengguna laporan keuangan lainnya. Oleh karena itu, pengukuran variabel *frequent number of ceo's pictures* dapat dilakukan dengan cara menghitung banyaknya jumlah foto CEO yang ditampilkan pada laporan tahunan perusahaan selama periode 2018-2020 (Tessa dan Harto, 2016).

#### ***State-Owned Enterprises***

*State-owned enterprises* adalah jenis perusahaan yang modalnya sebagian besar atau seluruhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga pemerintah mempunyai peran penting dalam perusahaan tersebut. Perusahaan milik negara banyak diatur oleh pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional dan dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini dapat dimanfaatkan manajemen perusahaan untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam melakukan kecurangan, karena pemerintah yang sebagai *principal* dapat membantu manajemen dalam hal menutupi kecurangannya seperti penghindaran pajak, penyuaipan, manipulasi laporan keuangan, dan hal lainnya yang melanggar hukum. Maka untuk penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu diberi kode 1 untuk jenis perusahaan milik negara (BUMN), dan

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kode 0 untuk jenis perusahaan bukan milik negara (BUMN) (Kusumosari, 2020).

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Pengukuran
FRAUD	Nominal	Dependen	Kode 1 = Jika nilai Beneish M-Score > -2.22 Kode 0 = Jika nilai Beneish M-Score < -2.22
ACHANGE	Rasio	Independen	$(Total Asset_t - Total Asset_{t-1}) / Total Asset_{t-1}$
ROA	Rasio	Independen	$Net Income / Total Asset$
LEV	Rasio	Independen	$Total Liabilities / Total Asset$
BDOUT	Rasio	Independen	Jumlah Komisaris Independen / Total Dewan Komisaris
RECEIVABLE	Rasio	Independen	$(Piutang_t / Penjualan_t) - (Piutang_{t-1} / Penjualan_{t-1})$
AUDCHANGE	Nominal	Independen	Kode 1 = Terdapat pergantian KAP Kode 0 = Tidak terdapat pergantian KAP
TATA	Rasio	Independen	$TATA = (Net Income from continuing operation - Cash form operation) / Total Asset$
COEDU	Nominal	Independen	Kode 1 = Pendidikan magister dan di atasnya Kode 0 = Pendidikan di bawah magister



CEOPICT	Nominal	Independen	Total foto CEO yang ada di laporan tahunan perusahaan.
SOE	Nominal	Independen	Kode 1 = Perusahaan BUMN Kode 0 = Bukan perusahaan BUMN

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis dengan teknik observasi, di mana peneliti melakukan observasi data yang ada di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu website resmi Bursa Efek Indonesia. Data ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020.

Metode pengambilan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari semua data yang ada di laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Penelitian ini melakukan studi pustaka dengan menggunakan penelitian terdahulu, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan *fraud*.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun pertimbangan atau kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap terkait dengan variabel penelitian.
2. Perusahaan yang menampilkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang menampilkan laporan tahunannya secara lengkap selama periode 2018-2020.

**Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel**

Nomor	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Total perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	80
2	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap terkait dengan variabel penelitian	(9)
3	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2020	(5)
4	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2018-2020	(21)
5	Total Perusahaan	45
6	Periode Penelitian	3
7	Jumlah sampel yang terpilih	135

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berikut merupakan metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk mengelompokkan, menyajikan, dan meringkas data variabel dependen dan variabel independen dalam sebuah penelitian. Statistik deskriptif memberikan informasi melalui perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018).

### 2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan dengan menggabungkan data antara data *cross-section* dengan data *time series* untuk mengetahui apakah gabungan data tersebut dapat dilakukan (*pooling*). Pengujian ini melakukan penggabungan data *cross-section* dan *time series* selama tiga tahun dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika diperoleh nilai sig < 0.05 maka *pooling* data tidak dapat dilakukan dan pengujian data harus dilakukan pertahun. Sedangkan jika diperoleh nilai sig > 0.05 maka *pooling* data dapat dilakukan dan pengujian data dapat dilakukan 1 kali uji selama periode penelitian.

$$\text{FRAUD} = \alpha + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{BDOUT} + \beta_5 \text{RECEIVABLE} \\ + \beta_6 \text{AUDCHANGE} + \beta_7 \text{TATA} + \beta_8 \text{CEOEDU} + \beta_9 \text{CEOPICT} + \beta_{10}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\begin{aligned} & \text{SOE} + \beta_{11}D_1 + \beta_{12}D_2 + \beta_{13}D_1 \text{ ACHANGE} + \beta_{14}D_1 \text{ ROA} + \beta_{15}D_1 \text{ LEV} \\ & + \beta_{16}D_1 \text{ BDOUT} + \beta_{17}D_1 \text{ RECEIVABLE} + \beta_{18}D_1 \text{ AUDCHANGE} + \\ & \beta_{19}D_1 \text{ TATA} + \beta_{20}D_1 \text{ CEOEDU} + \beta_{21}D_1 \text{ CEOPICT} + \beta_{22}D_1 \text{ SOE} + \\ & \beta_{23}D_2 \text{ ACHANGE} + \beta_{24}D_2 \text{ ROA} + \beta_{25}D_2 \text{ LEV} + \beta_{26}D_2 \text{ BDOUT} + \\ & \beta_{27}D_2 \text{ RECEIVABLE} + \beta_{28}D_2 \text{ AUDCHANGE} + \beta_{29}D_2 \text{ TATA} + \beta_{30}D_2 \\ & \text{CEOEDU} + \beta_{31}D_2 \text{ CEOPICT} + \beta_{32}D_2 \text{ SOE} + e \end{aligned}$$

**Keterangan:**

FRAUD	= <i>Fraudulent Financial Reporting</i>
$\alpha$	= Konstanta
e	= Error
$\beta_{1-32}$	= Koefesien regresi masing-masing variabel
ACHANGE	= Rasio perubahan total aset
ROA	= Rasio <i>return on assets</i>
LEV	= Rasio <i>leverage</i>
BDOUT	= Rasio dewan komisaris independen
RECEIVABLE	= Rasio perubahan piutang usaha
AUDCHANGE	= Pergantian auditor
TATA	= Rasio total akrual
CEOEDU	= Pendidikan CEO
CEOPICT	= Jumlah foto CEO dalam laporan tahunan
SOE	= Perusahaan milik negara
D <sub>1</sub>	= Variabel <i>dummy</i> (tahun); 1 = 2018; 0 = selain 2018
D <sub>2</sub>	= Variabel <i>dummy</i> (tahun); 1 = 2019; 0 = selain 2019

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik untuk mengevaluasi hipotesisnya. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel dependen dalam analisis ini adalah *dichotomous*. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi *multivariate normal distribution* karena variabel independennya merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik), dan kategorial (non-metrik). Sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik lainnya. Berikut merupakan persamaan model regresi logistik dalam penelitian ini:

$$\ln \frac{FRAUD}{1 - FRAUD} = \alpha + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 LEV + \beta_4 BDOUT + \beta_5 RECEIVABLE + \beta_6 AUDCHANGE + \beta_7 TATA + \beta_8 CEOEDU + \beta_9 CEOPICT + \beta_{10} SOE$$

Keterangan:

FRAUD	= <i>Fraudulent Financial Reporting</i>
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_{1-10}$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
ACHANGE	= Rasio perubahan total aset
ROA	= Rasio <i>Return on Assets</i>
LEV	= Rasio <i>Leverage</i>
BDOUT	= Rasio dewan komisaris independen
RECEIVABLE	= Rasio perubahan piutang usaha
AUDCHANGE	= Pergantian auditor
TATA	= Rasio total akrual
CEOEDU	= Pendidikan CEO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



CEOPIC = Jumlah foto CEO dalam laporan tahunan

SOE = Perusahaan milik negara/BUMN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi logistik membutuhkan sebuah penilaian untuk dapat melihat seberapa baik hasil regresi logistik tersebut. Berikut merupakan beberapa penilaian yang digunakan dalam analisis regresi logistik, yaitu:

**a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Menurut Ghozali (2018), langkah pertama dalam melakukan evaluasi regresi logistik adalah dengan menilai *overall model fit* terhadap data. Berikut merupakan hipotesis untuk menilai model fit, antara lain:

- (1)  $H_0$  = Model yang dihipotesiskan fit dengan data
- (2)  $H_a$  = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis tersebut dapat dijelaskan bahwa hipotesis nol tidak akan ditolak agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan adalah fungsi *likelihood*. Pengujian hipotesis nol dan alternatif, dilakukan dengan mentransformasikan  $L$  menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  dapat digunakan untuk menilai data jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan model fit dengan data. Ghozali (2018) mengatakan bahwa penurunan pada  $-2\text{Log}L$  menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data atau terima hipotesis nol.

**b. Koefisien Determinasi**

*Nagelkerke's R<sup>2</sup>* adalah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk menetapkan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu. Hal ini dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell*  $R^2$  dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's*  $R^2$  dapat diinterpretasikan sama seperti  $R^2$  pada regresi berganda, dimana hasil yang didapatkan akan menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dapat memperjelas variabel dependen (Ghozali, 2018).

**c. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit of Test*)**

*Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit of Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok dengan model yang diterapkan (tidak ada perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga model dapat dikatakan *fit*). Menurut Ghozali (2018), hipotesis terhadap nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit of Test* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit of Test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Artinya bahwa ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit of Test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima. Artinya bahwa model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi 2x2 menghitung nilai estimasi yang salah (*incorrect*) dan yang benar (*correct*). Pada kolom menunjukkan dua nilai prediksi dari variabel dependen, sementara pada baris menunjukkan nilai penelitian yang sesungguhnya dari variabel dependen. Jika model sempurna, maka semua kasus akan mendapatkan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2018).

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (*uji wald*) untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

(1) Hipotesis 1 (*financial stability*):

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

Artinya *financial stability* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a1}: \beta_1 > 0$$

Artinya *financial stability* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

(2) Hipotesis 2 (*financial target*):

$$H_{02}: \beta_2 = 0$$

Artinya *financial target* tidak berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a2}: \beta_2 < 0$$



Artinya *financial target* berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

(3) Hipotesis 3 (*external pressure*):

$$H_{03}: \beta_3 = 0$$

Artinya *external pressure* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a3}: \beta_3 > 0$$

Artinya *external pressure* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

(4) Hipotesis 4 (*ineffective monitoring*):

$$H_{04}: \beta_4 = 0$$

Artinya *ineffective monitoring* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a4}: \beta_4 > 0$$

Artinya *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

(5) Hipotesis 5 (*nature of industry*):

$$H_{05}: \beta_5 = 0$$

Artinya *nature of industry* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a5}: \beta_5 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artinya *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

(6) Hipotesis 6 (*change in auditor*):

$$H_{06}: \beta_6 = 0$$

Artinya *change in auditor* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a6}: \beta_6 > 0$$

Artinya *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

(7) Hipotesis 7 (rasio total akrual):

$$H_{07}: \beta_7 = 0$$

Artinya rasio total akrual tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a7}: \beta_7 > 0$$

Artinya rasio total akrual berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

(8) Hipotesis 8 (*CEO's education*):

$$H_{08}: \beta_8 = 0$$

Artinya *CEO's education* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a8}: \beta_8 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artinya *CEO's education* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(9) Hipotesis 9 (*frequent number of CEO's pictures*):

$$H_{09}: \beta_9 = 0$$

Artinya *frequent number of CEO's pictures* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a9}: \beta_9 > 0$$

Artinya *frequent number of CEO's pictures* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

(10) Hipotesis 10 (*state-owned enterprises*):

$$H_{010}: \beta_{10} = 0$$

Artinya *state-owned enterprises* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

$$H_{a10}: \beta_{10} > 0$$

Artinya *state-owned enterprises* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan arah koefisien regresi dengan nilai *significance level* 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusannya dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika arah koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi dan nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Jika arah koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi dan nilai  $\text{sig} > \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.